

BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KABUPATEN BANYUMAS

PROGRAM

"BAKUL KAWRUH"

Akselerasi Membentuk SDM Aparatur Unggul melalui Magang & Detasering Antar-Instansi Pemerintah Kabupaten Banyumas

"Berbagi Ilmu, Membangun Sinergitas, Mewujudkan Banyumas PAS"

THE WHY — LATAR BELAKANG

Menangkap "Jeritan" Lapangan Instansi Pemerintah Kabupaten Banyumas

BUKTI EMPIRIS Pengawalan langsung Forum Pembelajaran Teknis & Diagnosis Organisasi (Februari–April 2026)

Magang

Akar Masalah

Petugas yang menangani urusan kepegawaian dan bangkom kewalahan bekerja secara mandiri, sehingga menumpuk antrean panjang konsultasi tatap muka harian di kantor BKPSDM.

Detasering

Akar Masalah

Kelambatan kronis dan kesalahan SOP tersembunyi di instansi akibat keterbatasan fungsional ahli

PERUBAHAN PARADIGMA

Corporate University (CorpU): Dari Klasikal Menuju Praktik Nyata

PARADIGMA LAMA

- Metode klasikal konvensional
- Berbiaya mahal
- Pasif menunggu undangan
- Memicu kejenuhan belajar
- Fokus pada ranah teori

PARADIGMA BARU — BAKUL KAWRUH

- Terintegrasi dengan pekerjaan sehari-hari
- Ramah anggaran
- Mudah dimengerti melalui praktik langsung
- Berdampak tinggi terhadap hasil kerja nyata

1 Peran Instansi

Sekadar pembina teknis administrasi

↓

Instansi sumber pengetahuan ('bakul kawruh')

2 Pola Konsultasi

Tatap muka aduan-arahan expert

↓

Konsultasi bermakna melalui praktik kerja langsung (magang & detasering)

3 Pola Belajar

Generalis-Administratif

↓

Tematik-Solutif langsung pada akar masalah sesuai kebutuhan & keahlian instansi

PERUBAHAN PARADIGMA

Dua Pola Pembelajaran Utama

POLA MAGANG

"Kulakan Kawruh"

Pegawai peserta magang datang untuk mencari ilmu dengan membawa permasalahan dokumen dari kantor asal, untuk diselesaikan dengan bimbingan *expert* BKPSDM melalui praktik kerja langsung.

POLA DETASERING

"Dodolan Kawruh"

Mentor ahli berbagi ilmu dan keterampilan terbaru untuk ditransfer langsung kepada pegawai sasaran didik melalui praktik menyelesaikan permasalahan kepegawaian pada instansi sasaran.

Keunggulan 1 : Ramah Anggaran

Rp 0

BEBAS BIAYA

Tidak ada biaya untuk kegiatan magang dan detasering, karena seluruh pelaksanaan berada di dalam wilayah Kabupaten Banyumas.

Keunggulan 2 : Berbasis Kebutuhan Riil dan Penyelesaian Masalah

1

Berbasis Keluhan Instansi

Dirancang berdasarkan keluhan dan kebutuhan riil yang dihadapi instansi di lapangan.

2

Solutif atas Permasalahan

Dirancang menjadi solusi konkret atas keluhan permasalahan dan kebutuhan instansi Pemkab Banyumas.

Keunggulan 3 : Pembelajaran Inovatif yang Ramah Psikologis Pegawai

Bebas Tes

Tidak ada beban ujian tulis
(pre-test / post-test).

Bebas Kosmetik Akademis

Tanpa kewajiban menyusun karya ilmiah hasil magang / detasering yang memicu stres saat pelaksanaan.

Bebas Beban Inovasi

- Peserta magang Dibebaskan dari laporan tebal dan kewajiban inovasi unit kerja - fokus meniru keterampilan mentor & penyelesaian masalah.
- Peserta detasering tidak dituntut proyek perubahan baru — fokus murni pada transfer pengetahuan dan keterampilan praktis.

MODEL OPERASIONAL GERAKAN

Rancangan Sinergi 2 arah Dari bawah ke Atas dan Dari Atas Ke Bawah

PILAR I — MAGANG

Bergerak atas inisiatif permintaan instansi pengirim. Pegawai ditugaskan belajar ke BKPSDM dengan membawa berkas masalah untuk diselesaikan bersama Mentor Ahli.

Instansi Pengirim → BKPSDM

PILAR II — DETASERING

Bergerak atas intervensi BKPSDM. Mengidentifikasi instansi dengan pelayanan kepegawaian yang macet, dan menerjunkan langsung Pegawai Pakar (Expert) kepada instansi sasaran.

BKPSDM → Instansi Sasaran

MENU KEAHLIAN

Batasan Operasional dan Fokus Kompetensi Urgen

KLASTER PROGRAM MAGANG

1. Administrasi Kepangkatan
2. Optimalisasi Jabatan Fungsional
3. Urusan Cuti Pegawai
4. Kedisiplinan Pegawai
5. Pengelolaan Kinerja
6. Pengembangan Kompetensi

KLASTER PROGRAM DETASERING

1. Administrasi Kepangkatan
2. Optimalisasi Jabatan Fungsional
3. Pengelolaan Kinerja

Sesuai dengan kewenangan teknis BKPSDM Kabupaten Banyumas.

STRUKTUR PEMBELAJARAN

Matriks Kurikulum — Magang 10 Hari Kerja Efektif (20 JP)

1 HARI Orientasi & Pembekalan	**2 HARI** Identifikasi Gap Teknis	**3 HARI** Praktik Terbimbing Kepangkatan & Mutasi	**4 HARI** Praktik Mandiri Kepangkatan & Mutasi	**5 HARI** Praktik Terbimbing Cuti & Kedisiplinan
6 HARI Praktik Mandiri Cuti & Kedisiplinan	**7 HARI** Praktik Terbimbing Kinerja & Data	**8 HARI** Praktik Mandiri Kinerja & Data	**9 HARI** Terbimbing & Mandiri Pengembangan Kompetensi	**10 HARI** Penyusunan Laporan Hasil & Penutupan

STRUKTUR PEMBELAJARAN

Matriks Kurikulum — Detasering 10 Hari Kerja Efektif (20 JP)

Hari 1	Diagnosis Lapangan & Pemetaan Hambatan
Hari 2–4	Intervensi & Mengurai Permasalahan Instansi Penerima
Hari 5–8	Pendampingan & Transfer Keahlian
Hari 9–10	Uji Kemandirian Penyelesaian Urusan Kepegawaian & Masalah Instansi Penerima
Hari 10	Pelaporan Hasil Tugas Detasering & Penutupan

CAPAIAN PORTOFOLIO AKHIR

Output Program dan Sertifikasi

OUTPUT MAGANG

- Bukti kontrol harian yang ditandatangani mentor ahli di lokasi magang.
- Bundel portofolio ringkas yang melampirkan dokumen fisik yang berhasil diselesaikan sebagai bukti autentik kemandirian kerja.

OUTPUT DETASERING

- Lembar kontrol harian yang diisi Detaser sebagai bukti validasi perkembangan kemandirian 2 pegawai sasaran didik.
- Bundel laporan akhir penugasan 10 hari dengan lampiran dokumen fisik yang diselesaikan, ditandatangani Pimpinan Instansi Sasaran & Instansi Pengirim.

SERTIFIKASI **Penerbitan Sertifikat Resmi Kelulusan, Sah Setara Konversi 20 JP.**

Manajemen Risiko Pelaksanaan Magang

RISIKO	MITIGASI
Keterbatasan waktu 10 hari kerja — materi kurang mendalam.	Menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah; peserta belajar tidak dari nol, tetapi mengikuti keterampilan yang sudah dimiliki dan masalah yang dihadapi.
Kejenuhan psikologis peserta magang.	Struktur kurikulum harian disusun menggunakan Alur Tematik Terstruktur: Pengenalan → Pembimbingan Materi → Praktik Magang → Pelaporan.
Penolakan legalitas sertifikat 20 JP.	Akuntabilitas didasarkan pada bukti fisik dokumen hasil kerja berupa laporan pelaksanaan tugas harian yang menunjukkan kemampuan peserta mengeksekusi tugas secara mandiri dan benar sesuai SOP.

Manajemen Risiko Pelaksanaan Detasering

RISIKO	MITIGASI
Keterbatasan waktu 10 hari kerja — materi kurang mendalam.	(1) Pembelajaran Berbasis Masalah & pengambilan keputusan (“Satu Mentor Ahli /Peserta Hanya Satu Fokus Masalah”). (2) Peserta sasaran didik tidak dibimbing dari nol karena sudah memiliki keahlian, mengikuti keterampilan yang dimiliki untuk melanjutkan ke pemecahan masalah.
Kepasifan instansi penerima — hanya menonton Detaser.	Mewajibkan penunjukan 2 (dua) orang Pegawai Sasaran Didik sejak tahap awal pengajuan usulan instansi sasaran.
Resistensi psikologis Detaser — beban tugas luar.	BKPSDM Kabupaten Banyumas menyiapkan insentif non-finansial berupa rekomendasi poin penilaian kinerja positif untuk rekam jejak karier (Talent Pool).
Penolakan legalitas sertifikat 20 JP.	Akuntabilitas pada bukti fisik dokumen hasil kerja yang ditandatangani oleh Pimpinan Bidang Tugas Instansi Sasaran/Penerima.

Gotong Royong Ilmu untuk Satu Frekuensi Keunggulan

> *Program 'Bakul Kawruh' adalah terobosan reformasi birokrasi tematik. Tanpa membebani APBD (Zero-Budget), inovasi ini mengikis ego sektoral dan membentuk SDMA Unggul sebagai kontribusi Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam menyukseskan program prioritas nasional.*

BKPSDM KABUPATEN BANYUMAS • 2026